

# **PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020***

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

---

---

### ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020:*

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION* ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/  
*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ..... 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* ..... 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENTS OF CASH FLOWS* ..... 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* ..... 6 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



AGC Group

# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO. BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),  
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Shinichi Minagawa  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat  
Jakarta 14430  
Alamat Domisili : Apartemen The Plaza Residence,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11,  
Jakarta Pusat  
Telepon Kantor : (021) 6904041  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Toshiyuki Nishida  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat,  
Jakarta 14430  
Alamat Domisili : Apartment Casablanca,  
Jl. Casablanca Kav. 12,  
Jakarta Selatan  
Telepon Kantor : (021) 6904041  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name* : *Shinichi Minagawa*  
*Office Address* : *Jl. Ancol IX/15, West Ancol  
Jakarta 14430*  
*Residential Address* : *Apartment The Plaza Residence,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11,  
Central Jakarta*  
*Office Telephone* : *(021) 6904041*  
*Title* : *President Director*
2. *Name* : *Toshiyuki Nishida*  
*Office Address* : *Jl. Ancol IX/5, West Ancol,  
Jakarta 14430*  
*Residential Address* : *Apartment Casablanca,  
Jl. Casablanca Kav. 12,  
South Jakarta*  
*Office Telephone* : *(021) 6904041*  
*Title* : *Finance Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*  
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors


  
  
**Shinichi Minagawa**  
 Presiden Direktur/  
 President Director

**Toshiyuki Nishida**  
 Direktur Keuangan/  
 Finance Director

**CIKAMPEK FACTORY** : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA  
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

**SIDOARJO FACTORY** : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA  
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7888149

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>ASET LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT ASSETS</u></b>
Kas dan setara kas	3a,4	132.175	298.981	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	468.127	414.753	Trade receivables
Piutang lainnya	6	35.149	25.552	Other receivables
Persediaan	3c,7	1.264.383	1.139.169	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		-	44.829	Prepaid value added tax
Pembayaran dimuka lainnya	8	4.598	9.702	Other prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3f	2.506	-	Asset held for sale
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	32	29	-	Foreign currency forward contract assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.906.967</b>	<b>1.932.986</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON-CURRENT ASSETS</u></b>
Aset pajak tangguhan, neto	24f	101.051	173.744	Deferred tax assets, net
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1.575	1.575	Equity-accounted investment
Pajak yang dapat dikembalikan	24a	38.588	55.055	Refundable taxes
Aset tak berwujud, neto	3e	1.627	1.680	Intangible assets, net
Aset hak-guna	3g,11	41.973	55.307	Right-of-use assets
Aset tetap, neto	3d,10	5.141.047	5.570.591	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	9	170.648	170.719	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.496.509</b>	<b>6.028.671</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.403.476</b>	<b>7.961.657</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang usaha	12	370.339	263.971	Trade payables
Utang pajak lainnya	24b	10.018	5.783	Other taxes payable
Beban akrual	13	199.272	180.023	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	32.682	25.979	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	15	855.944	1.492.265	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15	438.526	412.408	Current maturities of long-term from bank loans
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3g,11	20.509	21.980	Lease liabilities, current portion
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	32	471	2.159	Foreign currency forward contract liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.927.761</b>	<b>2.404.568</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	15	1.514.015	1.933.367	Long-term bank loans-non-current maturities
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	3g,11	23.133	34.526	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	3i,16	645.198	659.359	Employee benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2.182.346</b>	<b>2.627.252</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.110.107</b>	<b>5.031.820</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per saham:				Share capital, par value of Rp 500 per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
434.000.000 saham	17	217.000	217.000	434,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	165.083	165.083	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	27	82.500	82.500	Appropriated
Tidak dicadangkan		2.828.786	2.465.254	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.293.369</b>	<b>2.929.837</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.403.476</b>	<b>7.961.657</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Penjualan neto	3j,19	4.748.139	3.767.789	Net sales
Beban pokok penjualan	20	(3.652.014)	(3.464.806)	Cost of sales
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.096.125</b>	<b>302.983</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban lainnya		(979)	(1.150)	Other expense
Beban penjualan	21	(502.692)	(451.665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(111.104)	(154.672)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs, neto		2.380	5.934	Foreign exchange gain, net
Penghasilan lainnya		3.173	7.018	Other income
		(609.222)	(594.535)	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>486.903</b>	<b>(291.552)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan keuangan		1.448	2.562	Finance income
Biaya keuangan		(109.552)	(176.758)	Finance cost
<b>Biaya keuangan neto</b>	31,23	<b>(108.104)</b>	<b>(174.196)</b>	<b>Net finance cost</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>378.799</b>	<b>(465.748)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>(Beban) manfaat pajak penghasilan:</b>	3m,24c			<b>Income tax (expense) benefit:</b>
Kini		(87)	(2.891)	Current
Tangguhan		(60.040)	37.652	Deferred
		(60.127)	34.761	
<b>LABA (RUGI)</b>		<b>318.672</b>	<b>(430.987)</b>	<b>PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti		57.513	(61.384)	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(12.653)	12.277	Tax on other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>44.860</b>	<b>(49.107)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>363.532</b>	<b>(480.094)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)</b>	3n,25	<b>734</b>	<b>(993)</b>	<b>Gain (loss) per share (in whole Rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Dalam jutaan Rupiah	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	217.000	165.083	82.500	2.945.348	3.409.931	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
<b>Rugi komprehensif - 2020</b>						<i>Comprehensive loss - 2020</i>
Rugi	-	-	-	(430.987)	(430.987)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(49.107)	(49.107)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	217.000	165.083	82.500	2.465.254	2.929.837	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
<b>Penghasilan komprehensif - 2021</b>						<i>Comprehensive income - 2021</i>
Laba	-	-	-	318.672	318.672	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	44.860	44.860	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<u>217.000</u>	<u>165.083</u>	<u>82.500</u>	<u>2.828.786</u>	<u>3.293.369</u>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		4.701.247	3.774.455	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.542.815)	(2.127.159)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk kompensasi karyawan		(787.019)	(760.900)	Cash paid for employees' compensation
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(304.244)	(262.411)	Cash paid for other operating activities
		<b>1.067.169</b>	<b>623.985</b>	
Penerimaan bunga		1.448	2.562	Interest received
Pembayaran bunga		(69.062)	(125.971)	Interest paid
Pengembalian pajak penghasilan		33.013	72.954	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(16.633)	(7.980)	Income tax paid
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>		<b>1.015.935</b>	<b>565.550</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(92.635)	(157.390)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(1.693)	(1.742)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	12.627	12.995	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(81.701)</b>	<b>(146.137)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank		1.197.304	3.969.342	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas utang bank		(2.263.526)	(4.354.258)	Repayments of bank loans
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(35.016)	(29.818)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.101.238)</b>	<b>(414.734)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Pengaruh dari pergerakan nilai tukar atas kas dan setara kas yang ada</b>		<b>198</b>	<b>1.417</b>	<b>Effect of currency exchange fluctuations on cash and cash equivalents held</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(166.806)</b>	<b>6.096</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>298.981</b>	<b>292.885</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>132.175</b>	<b>298.981</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 1. UMUM

### 1. GENERAL

#### a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, tanggal 25 Agustus 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn tanggal 17 Juni 2021 No. 158 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020; akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0428892, tanggal 15 Juli 2021, dan diumumkan dalam Tambahan No. 034956 pada Berita Negara No. 019 tanggal 12 November 2021.

Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa laboratorium pengujian mutu kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Operasi komersial Perseroan dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

#### a. The Company's establishment

*The Company was established within the foreign capital investment framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970, by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, as amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. The Company's name changed from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, on 25 August 1998, as published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No. 6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.*

*Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dated 17 Juni 2021 No. 158 regarding changes and restatement the Company's Articles of Association, including to comply OJK Regulation No. 14/2019, 15/2020 and 16/2020; this deed has been filed to the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0428892, on 15 July 2021, as published in Supplement No. 034956 to state Gazette No. 019 on 12 November 2021.*

*The Company is engaged in the glass industry, export and import, glass quality testing laboratory service and other activities related to the aforementioned businesses. The Company's commercial operations commenced in April 1973.*

*The Company is domiciled in Indonesia and its Head Office is at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta 14430. The Company's factories are located at Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; and at Tanjungsari, Sidoarjo, East Java.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 1. UMUM (Lanjutan)

### I. GENERAL (Continued)

#### b. Penawaran umum efek Perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai “Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran”, pada tahun 1995 Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia), sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan yang beredar, sejumlah 434.000.000 saham telah tercatat.

#### b. The Company’s public offering

In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”), No. S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 titled “Notification that the Registration Statement becomes Effective”, in 1995 the Company had a public offering through the capital market at PT Bursa Efek Jakarta (subsequently named PT Bursa Efek Indonesia), of 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share.

Since 18 December 2000, all of the Company’s issued shares, of 434,000,000 shares have been listed.

#### c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

#### c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee

The members of the Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tan Pei Ling	Tn./Mr. Tan Pei Ling	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tn./Mr. Masahiro Takeda	Tn./Mr. Masahiro Takeda	Vice President Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi Tn./Mr. Hiroyuki Otani	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi Tn./Mr. Hiroyuki Otani	Commissioners
Komisaris Independen	Tn./Mr. Anwar Mutalib Tn./Mr. Yasuyuki Kitayama	Tn./Mr. Anwar Mutalib Tn./Mr. Yasuyuki Kitayama	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Shinichi Minagawa	Tn./Mr. Shinichi Minagawa	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Vice President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Satoru Shimada Tn./Mr. Yo Nakahara Tn./Mr. Kazuo Ninomiya Tn./Mr. Prasetyo Aji Tn./Mr. Toshiyuki Nishida Tn./Mr. Tjio Ferry Susanto Tn./Mr. Shuichi Hayashi Tn./Mr. Mohamad Amien Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono	Tn./Mr. Satoru Shimada Tn./Mr. Kazuo Ninomiya Tn./Mr. Prasetyo Aji Tn./Mr. Toshiyuki Nishida Tn./Mr. Tjio Ferry Susanto Tn./Mr. Shuichi Hayashi Tn./Mr. Mohamad Amien	Directors
<u>Komite Audit</u>	2021 dan/and 2020		<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Anwar Mutalib		Audit Committee Chairman
Anggota Komite Audit	Tn./Mr. Friso Palilingan Tn./Mr. Bambang Susilo		Audit Committee Members

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 1. UMUM (Lanjutan)

### 1. GENERAL (Continued)

**c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.494 dan 2.524 karyawan (tidak diaudit).

**d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha AGC Inc., Jepang ["AGC"] yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki entitas anak dan afiliasi di beberapa negara.**

**e. Perseroan memiliki satu entitas anak, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 99,95%. AGI berdomisili di Indonesia, bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif. Operasi komersialnya dimulai sejak April 2001. Per 31 Desember 2021, jumlah aset (sebelum eliminasi) AGI adalah Rp 5.213 juta (tidak diaudit).**

Jumlah aset, liabilitas, dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Karenanya, AGI diperlakukan sebagai investasi dengan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

**f. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.**

**c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee (Continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had 2,494 and 2,524 employees (unaudited), respectively.

**d. The Company is part of AGC Inc., Japan ["AGC"] that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.**

**e. The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 99.95%. AGI is domiciled in Indonesia, engaged in automotive glass repair and installation services. Its commercial operations started in April 2001. As of 31 December 2021, AGI's total assets (before elimination) is Rp 5,213 million (unaudited).**

AGI's total assets, liabilities, and results of operations are considered not material to the Company's financial statements. Therefore, AGI is accounted for as an equity-accounted investment and is not consolidated.

**f. The financial statements were approved for issuance by the Directors on 30 March 2022.**

### 2. DASAR PENYUSUNAN

### 2. BASIS OF PREPARATION

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

**d. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**a. Statement of compliance**

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

**b. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

**c. Statement of cash flows**

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

**d. Functional and presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

### 2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

#### e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi dasarnya ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

##### (i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di Catatan 11 – Jangka waktu sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa yakin akan terjadi.

##### (ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya termasuk di catatan berikut:

- Catatan 10 - Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 16 - Pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial; dan
- Catatan 24 - Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi kerugian fiskal.

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan *input* hirarki yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).

#### e. Use of judgments, estimates and assumptions

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

##### (i) Judgments

*Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in Note 11 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.*

##### (ii) Assumptions and estimation uncertainties

*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:*

- *Note 10 - Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts;*
- *Note 16 - Measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions; and*
- *Note 24 - Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards.*

*Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

#### e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang *input* dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam Catatan 32 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

### 2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

#### e. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

- Level 3: *inputs* that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the *inputs* used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level *input* that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant *inputs* and assumptions made in measuring fair values is included in Note 32 – Financial instruments and financial risk management.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan ini.

#### a. Setara kas

Deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

#### b. Instrumen keuangan

##### (i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

#### a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

#### b. Financial instruments

##### (i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (“FVTPL”).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### (i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian atas selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atas pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

##### (ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa sebagaimana jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank, utang usaha, beban akrual (tidak termasuk akrual atas kompensasi karyawan) dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelahnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif yang terdiri dari kontrak *forward* mata uang asing, diklasifikasikan sebagai instrumen FVTPL, dan keuntungan atau kerugian terkait, dan beban bunga, diakui dalam laba rugi.

#### b. Financial instruments (Continued)

##### (i) Financial assets (Continued)

*The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.*

##### (ii) Financial liabilities

*Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.*

*Bank loans, trade payables, accrued expenses (excluding accrued employees' compensation) and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.*

*Derivative liabilities comprise forward foreign exchange contract, are classified as FVTPL instruments, and the related gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

#### b. Financial instruments (Continued)

##### (iii) Penghentian pengakuan

##### (iii) Derecognition

###### Aset keuangan

###### Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan dialihkan: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.*

Dalam transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan, maka atas aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

*In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.*

###### Liabilitas keuangan

###### Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan suatu liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan suatu liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini suatu liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*

Pada saat penghentian pengakuan suatu liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

##### (iv) Saling hapus

##### (iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak legal yang berkekuatan hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### (v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Pengukuran dari KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang bagi Perseroan berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Perseroan). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

##### Penyajian cadangan KKE dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset. Perseroan mengukur cadangan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana cadangan kerugian tersebut ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Cadangan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

#### c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

#### b. Financial instruments (Continued)

##### (v) Impairment

*The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.*

##### Measurement of ECLs

*ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

##### Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

*Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12 month ECL.*

*Loss allowances for trade receivables and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.*

#### c. Inventory valuation

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less completion costs and other costs necessary to make the goods saleable.*



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### c. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

#### d. Aset tetap

Tanah-tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat atas aset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana
Tungku peleburan
Lapisan tungku peleburan
Mesin dan peralatan
<i>Roller</i> untuk kaca berpola
Kendaraan bermotor
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot

10 & 30 tahun/years
10 & 13 tahun/years
4 & 5 tahun/years
2 - 15 tahun/years
3 tahun/years
5 tahun/years
3 - 10 tahun/years

<i>Buildings and structures</i>
<i>Furnaces</i>
<i>Furnace lining</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Figured glass rollers</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools, pallets, furniture and fixtures</i>

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

#### c. Inventory valuation (Continued)

*Cost of goods in the production process at the reporting date includes a share of production costs proportional to their estimated stage of completion, based on normal operating capacity.*

*Provision for decline in value of inventory is provided based on management's review of the inventory's status at year end.*

#### d. Fixed assets

*Lands acquired under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and are not amortized.*

*Fixed assets other than land are stated at cost (including capitalized borrowing costs) less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended uses, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan akumulasi biaya material, peralatan dan biaya lainnya (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) yang terkait langsung dengan konstruksi/instalasi aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi/instalasi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti bagian dari aset tetap dikapitalisasi ketika kriteria pengakuan terpenuhi.

#### e. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan.

#### f. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset yang nilai tercatatnya akan terpulihkan melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berkelanjutan. Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi masa kini dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari tanggal klasifikasi. Aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurang biaya yang diperlukan untuk menjual. Aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual merupakan peralatan pelanggan yang diharapkan akan terjual pada tahun 2022.

#### g. Sewa

Pada permulaan suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

#### d. Fixed assets (Continued)

*Assets under construction/installation represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs (including capitalized borrowing costs) directly related to the construction/installation of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related category of fixed assets when the construction/installation is complete and the asset is ready for its intended use.*

*Repair and maintenance costs are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.*

#### e. Intangible assets

*Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.*

#### f. Asset held for sale

*Asset held for sale is an asset which carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition within less than one year from the date of classification. Asset held for sale is not depreciated and measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The Company's asset held for sales represent customer tooling which is expected to be sold in 2022.*

#### g. Leases

*At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### g. Sewa (Lanjutan)

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

#### g. Leases (Continued)

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### g. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi hal berikut:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan terutang dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi dalam suatu opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dengan opsi perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan terutang dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi suatu opsi beli, suatu opsi perpanjangan atau suatu opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara demikian, penyesuaian serupa dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

#### Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek atas aset yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

#### g. Leases (Continued)

*Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.*

*When the lease liability is measured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

#### *Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of assets that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu UPK melebihi nilai terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu UPK adalah nilai yang tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepaskannya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

#### i. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

#### h. Impairment of non-financial assets

*The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

#### i. Employee benefits

*The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan (untuk penjualan domestik) atau ketika barang dimuat ke pengangkutan laut atau udara (untuk penjualan ekspor), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut. Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian atas pengiriman tersebut pada tanggal pelaporan.

#### k. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur menggunakan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang dihasilkan dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

#### j. Revenue recognition

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.*

*Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at customers' warehouse (for domestic sales) or upon loading the goods onto the sea or air carrier (for export sales), because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*

#### k. Foreign currency translation

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.*

*Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### l. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan secara neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada keuntungan neto atau kerugian neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas penghasilan atau kerugian kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap cadangan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan perpajakan.

#### l. Finance income and finance costs

*Income derived from financing activities that does not arise from the Company's principal activities are reflected in profit or loss as part of "Finance income".*

*Finance income comprises interest income on funds invested.*

*Finance costs comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.*

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

#### m. Income tax

*Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sepanjang tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dapat di gunakan.

#### n. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

#### o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah “pihak berelasi” digunakan sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di Catatan 28.

#### p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

#### m. Income tax (Continued)

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefit is probable.*

*Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

#### n. Earnings/loss per share

*Earnings/loss per share are computed by dividing profit/loss for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

#### o. Transactions with related parties

*In these financial statements, the term “related party” is used in accordance with PSAK 7, “Related Parties Disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.*

#### p. Segment information

*Operating segments are identified based on the nature of their business (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Expenses are charged to each segment wherein the expenses are incurred. The accounting policies are consistently applied within each segment. Inter-segment transactions are eliminated.*



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 4. KAS DAN SETARA KAS

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
<b>Kas:</b>			<b>Cash on hand:</b>
Rupiah	376	569	Rupiah
Valuta asing	587	862	Foreign currencies
Jumlah kas	<u>963</u>	<u>1.431</u>	Total cash on hand
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
<b>Akun rupiah:</b>			<b>Rupiah accounts:</b>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	115.117	10.312	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	1.641	35	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	843	943	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	738	47	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Ganesha	686	766	PT Bank Ganesha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>119.034</u>	<u>12.103</u>	
<b>Akun valuta asing:</b>			<b>Foreign currency accounts:</b>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	9.182	124.011	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	1.410	1.720	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.291	50	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	170	751	PT Bank BTPN Tbk
	<u>12.053</u>	<u>126.532</u>	
Jumlah kas di bank	<u>131.087</u>	<u>138.635</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka di bank:</b>			<b>Time deposits in banks:</b>
<b>Akun rupiah:</b>			<b>Rupiah accounts:</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125	125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	150.800	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	-	3.200	PT Bank BTPN Tbk
	<u>125</u>	<u>154.125</u>	
<b>Akun valuta asing:</b>			<b>Foreign currency accounts:</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.934	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	1.856	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
	<u>-</u>	<u>4.790</u>	
Jumlah deposito berjangka di bank	<u>125</u>	<u>158.915</u>	Total time deposits in banks
	<u>132.175</u>	<u>298.981</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	

Kisaran suku bunga deposito berjangka sepanjang tahun berjalan:  
Deposito Rupiah 2,40% - 4,25%  
Deposito Dolar Amerika Serikat -  
Deposito Yen Jepang -

Range of time deposits interest rates during the year:  
Deposits in Rupiah  
Deposits in U.S. Dollar  
Deposits in Japanese Yen

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There are no balances of cash and cash equivalents pledged as collateral.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing.

See Note 30 for details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.

Tidak ada bank yang merupakan pihak berelasi.

None of the banks are related parties.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 5. PIUTANG USAHA

### 5. TRADE RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Pihak ketiga	287.524	235.093	Unrelated parties
Pihak berelasi:			Related parties:
AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	150.542	149.594	AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	10.634	2.434	AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.
AGC Inc., Jepang	10.616	18.213	AGC Inc., Japan
AGC Automotive Philippines, Inc.	4.952	4.971	AGC Automotive Philippines, Inc.
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	2.882	2.556	Auto Glass Co. Ltd., Japan
AGC Automotive China Co., Ltd.	892	1.801	AGC Automotive China Co., Ltd.
PT Auto Glass Indonesia	85	69	PT Auto Glass Indonesia
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	-	22	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
	180.603	179.660	
	468.127	414.753	
Rincian piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables by currency type:
Rupiah	286.996	234.585	Rupiah
Valuta asing	181.131	180.168	Foreign currencies
	468.127	414.753	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

*Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is necessary.*

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

*There are no balances of trade receivables pledged as collateral.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.

*See Note 30 for details of trade receivables that are denominated in foreign currencies.*

### 6. PIUTANG LAINNYA

### 6. OTHER RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Piutang karyawan	19.559	18.937	Employee receivables
Piutang dari pelanggan lokal untuk menjamin pengembalian palet	874	442	Receivables from domestic customers to guarantee return of pallets
Lainnya	14.716	6.173	Other
	35.149	25.552	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lainnya tidak diperlukan.

*Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.*

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Barang jadi	444.347	453.987	Finished goods
Barang dalam produksi	40.635	37.292	Goods in production
Bahan baku	204.434	198.108	Raw materials
Bahan pembantu	136.535	99.358	Supplementary materials
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	325.599	315.339	Spare parts, factory supplies and tools
Barang dalam perjalanan	136.508	59.499	Goods in transit
	1.288.058	1.163.583	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(23.675)	(24.414)	Provision for decline in inventory value
	1.264.383	1.139.169	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*Management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover any losses that may arise.*

Per 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 932.898 juta (2020: USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 922.176 juta), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As of 31 December 2021, inventories were insured against various risks for a total coverage of USD 65,379,334 or equivalent to Rp 932,898 million (2020: USD 65,379,334 or equivalent to Rp 922,176 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*There are no inventories pledged as collateral.*

**8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA**

**8. OTHER PREPAYMENTS**

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Uang muka pembelian persediaan	869	4.157	Advances for inventory purchases
Lainnya	3.729	5.545	Other
	4.598	9.702	

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Perpanjangan hak atas tanah, neto	131.927	131.998	Land right extention, net
Piutang karyawan	17.810	17.834	Employee receivables
Lainnya	20.911	20.887	Other
	170.648	170.719	



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	2020				Saldo/ Balance 31/12/2020	In millions of Rupiah
	Saldo/ Balance 31/12/2019	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassifications and Adjustments		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	(362.257)	(78.130)	6.325	-	(434.062)	Buildings and structures
Tungku peleburan	(442.832)	(43.532)	351	-	(486.013)	Furnaces
Lapisan tungku peleburan	(4.334)	(3.289)	-	-	(7.623)	Furnace lining
Mesin dan peralatan	(2.056.784)	(321.470)	58.643	-	(2.319.611)	Machinery and equipment
Roller untuk kaca berpola	(10.742)	(988)	-	-	(11.730)	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	(30.514)	(3.793)	13.994	-	(20.313)	Motor vehicles
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(524.105)	(70.299)	26.171	-	(568.233)	Tools, pallets, furniture and fixtures
	(3.431.568)	(521.501)	105.484	-	(3.847.585)	
Penyisihan penurunan nilai	(17.088)	-	-	-	(17.088)	Provision for impairment
Jumlah tercatat	5.989.585				5.570.591	Carrying amount

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Beban pokok penjualan	475.935	479.990	Cost of sales
Beban penjualan	28.792	29.796	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	8.656	11.715	General and administrative expenses
	513.383	521.501	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company disposed of certain fixed assets as summarized below:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Nilai buku	(11.919)	(8.455)	Net book value
Hasil penerimaan neto	12.627	12.995	Net proceeds
Laba	708	4.540	Gain

Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari:

Assets under construction/installation consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Mesin dan peralatan	35.335	40.827	Machinery and equipment
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	5.030	13.800	Tools, pallets, furniture and fixtures
Bangunan dan sarana	1.156	3.064	Buildings and structures
	41.521	57.691	

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2021, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian/instalasi berkisar antara 10% dan 95% (31 Desember 2020: antara 11% dan 99%). Aset dalam penyelesaian/instalasi sebagian besar terdiri dari mesin dan peralatan, dan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.752.943 meter persegi berdasarkan sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL), dengan perincian sebagai berikut:

- (i) 1.355.169 meter persegi, terletak di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo, yang akan berakhir antara tahun 2025 dan 2046, dan umumnya dapat terus berlanjut, kecuali jika pemerintah memutuskan untuk merubah peruntukan atas wilayah tersebut untuk tujuan lain;
- (ii) 397.774 meter persegi, terletak di Kawasan Industri Ancol, yang akan berakhir antara tahun 2029 dan 2046. Di 2012, melalui "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, pemerintah telah memutuskan untuk merubah peruntukan Kawasan Ancol menjadi kawasan non-industri. Sejalan dengan Keterbukaan Informasi No. 013/AMFG-CA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 dan No. 021/AMFG-CA/II/2019 tanggal 20 Februari 2019, Perseroan telah menutup tungku kaca lembaran yang berlokasi di Ancol pada tanggal 29 Januari 2019 dan melakukan peresmian pabrik kaca lembaran dan kaca cermin yang baru di Cikampek pada tanggal 18 Februari 2019. Selanjutnya, pada bulan April 2019, Perseroan telah menutup fasilitas produksi kaca cermin di Ancol. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memulai proses pemasaran untuk menjual tanah di Ancol.

Per 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 7.439.767 juta (2020: USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 7.354.258 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

### 10. FIXED ASSETS (Continued)

*At 31 December 2021, the stages of completion of assets under construction/installation were ranging between 10% and 95% (31 December 2020: between 11% and 99%). Assets under construction/installation mainly consist of machineries and equipment, and are expected to be completed and reclassified to the related group of assets in 2022.*

*As of 31 December 2021, the Company owns land area of 1,752,943 square meters based on land title certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "HGB on Hak Pengelolaan Lahan" (HGB on HPL), with the detail as follows:*

- (i) 1,355,169 square meters, located at Jakarta, Cikampek and Sidoarjo, which will expire between year 2025 and 2046, and are generally expected to remain vested and extendable, barring a decision by the government to rezone the area for other purpose;*
- (ii) 397,774 square meters, located at Kawasan Industri Ancol, which will expire between year 2029 and 2046. In 2012, through "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, the government has decided to rezone Ancol area to become non-industrial area. In line with Information Disclosure No. 013/AMFG-CA/I/2019 dated 30 January 2019 and No. 021/AMFG-CA/II/2019 dated 20 February 2019, the Company has closed its flat glass furnace in Ancol on 29 January 2019 and inaugurated new flat glass and mirror factory in Cikampek on 18 February 2019. Further, in April 2019, the Company has closed its mirror production facility in Ancol. Related to the aforementioned matter, the Company has started the process of marketing to sell the land in Ancol.*

*At 31 December 2021, fixed assets excluding land and assets under construction/installation, were insured against various risks for a total coverage of USD 521,393,717 or equivalent to Rp 7,439,767 million (2020: USD 521,393,717 or equivalent to Rp 7,354,258 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan membeli beberapa aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	4.038	3.139	AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan
AGC Inc., Jepang	1.784	6.718	AGC Inc., Japan
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	9	-	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
AGC Automotive Europe SA	-	673	AGC Automotive Europe SA
	<u>5.831</u>	<u>10.530</u>	

Per 31 Desember 2021 dan 2020, saldo sebesar Rp 15.482 juta dan Rp 13.950 juta untuk pembelian aset tetap belum dibayar.

Per 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah Rp 1.888.710 juta (2020: Rp 1.939.655 juta).

Per 31 Desember 2021, jumlah nilai wajar untuk tanah Perseroan seluas 1.752.943 meter persegi (2020: 1.752.943 meter persegi) dan bangunan di atasnya diperkirakan sebesar Rp 11.402.970 juta (2020: Rp 10.684.792 juta), yang mana ditentukan terutama berdasarkan nilai jual yang tertera di pajak atas tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

#### Penurunan nilai aset tetap

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 17.088 juta, untuk mesin, peralatan, dan mesin dalam instalasi yang nilai tercatatnya melebihi estimasi jumlah terpulihkannya.

### 10. FIXED ASSETS (Continued)

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company purchased certain fixed assets (including assets under construction/installation) from related parties, as follows:

At 31 December 2021 and 2020, balances amounting to Rp 15,482 million and Rp 13,950 million remained unpaid for purchases of fixed assets.

At 31 December 2021, total acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use was Rp 1,888,710 million (2020: Rp 1,939,655 million).

At 31 December 2021, total fair values of the Company's land of 1,752,943 square meters (2020: 1,752,943 square meters) and buildings on it was estimated to be Rp 11,402,970 million (2020: Rp 10,684,792 million), which was determined mainly based on the selling values as stated in the land and building taxes.

As of 31 December 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

#### Fixed assets impairment

At 31 December 2021 and 2020, the Company had a provision for impairment on fixed assets amounting to Rp 17,088 million, for machinery, equipment, and machinery under installation whose carrying amounts exceeded their recoverable amounts.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**11. ASET HAK-GUNA DAN  
LIABILITAS SEWA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS  
AND LEASE LIABILITIES**

Perseroan menyewa perlengkapan, kendaraan bermotor, dan properti untuk masa sewa sepanjang 1,5 - 5 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak-guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

The Company leases equipment, motor vehicles, and properties for a term of 1.5 - 5 years. The right to use the leased assets has been capitalized as right-of-use assets. The following table discloses information about these assets and the related lease obligations:

Dalam jutaan Rupiah	Perlengkapan/ Equipment	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Saldo per 1 Januari 2021	51.717	1.755	1.835	55.307	Balance at 1 January 2021
Penambahan selama tahun berjalan	13.095	1.915	3.319	18.329	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(26.758)	(2.502)	(2.403)	(31.663)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>38.054</u>	<u>1.168</u>	<u>2.751</u>	<u>41.973</u>	Balance at 31 December 2021
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Saldo per 1 Januari 2020	57.856	2.747	2.518	63.121	Balance at 1 January 2020
Penambahan selama tahun berjalan	17.387	1.849	859	20.095	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(23.526)	(2.841)	(1.542)	(27.909)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	<u>51.717</u>	<u>1.755</u>	<u>1.835</u>	<u>55.307</u>	Balance at 31 December 2020

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>			<b>Amounts recognised in profit or loss</b>
Bunga atas liabilitas sewa	3.823	4.552	Interest on lease liabilities
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	59	1.972	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada:			Amortization of right-of-use assets charged to:
Beban pokok penjualan	22.829	15.831	Cost of sales
Beban penjualan	8.834	12.078	Selling expenses
Beban terkait sewa dengan jangka pendek atau bernilai rendah	658	5.646	Expenses relating to short-term or low value leases

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: *Lease liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
<b>Liabilitas sewa yang harus dibayar sebagai berikut:</b>			<b>Lease liabilities are payable as follows:</b>
2021	-	25.210	2021
2022	22.737	17.627	2022
2023	14.598	11.805	2023
2024	8.002	6.834	2024
2025	1.822	1.452	2025
2026	277	-	2026
Jumlah pembayaran minimum sewa di masa mendatang	47.436	62.928	Total future minimum lease payments
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(3.794)	(6.422)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini dari pembayaran sewa	43.642	56.506	Present value of lease payments
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(20.509)	(21.980)	Lease liabilities, current portions
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	<u>23.133</u>	<u>34.526</u>	Lease liabilities, non-current portions

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan: *The following summarizes the component of changes in the liabilities during the year:*

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Saldo awal	56.506	61.677	Beginning balance
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(35.016)	(29.818)	Cash flows: payments of lease liabilities
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- sewa baru	18.329	20.095	- new lease -
- bunga	3.823	4.552	- interest -
Saldo akhir	<u>43.642</u>	<u>56.506</u>	Ending balance



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 12. UTANG USAHA

### 12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian persediaan.

*Trade payables are mainly originated from purchase of inventories.*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	256.027	221.768	<i>Unrelated parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat	81.253	29.065	<i>AGC Soda Corporation, United States of America</i>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	11.850	4.634	<i>AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	10.883	1.758	<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	4.277	844	<i>AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China</i>
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	2.892	1.411	<i>PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia</i>
PT Riken Indonesia	1.567	847	<i>PT Riken Indonesia</i>
AGC Inc., Jepang	1.207	188	<i>AGC Inc., Japan</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	177	294	<i>AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd</i>
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang	155	-	<i>Tokai Kogyo Co., Ltd., Japan</i>
Al Obeikan AGC Glass Company, Arab Saudi	-	1.732	<i>Al Obeikan AGC Glass Company, Arab Saudi</i>
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	-	728	<i>AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Auto Glass Indonesia	-	537	<i>PT Auto Glass Indonesia</i>
Pemasok lainnya	51	165	<i>Other suppliers</i>
	<u>114.312</u>	<u>42.203</u>	
	<u>370.339</u>	<u>263.971</u>	
Rincian utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables by currency type:</i>
Rupiah	221.964	164.666	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	148.375	99.305	<i>Foreign currencies</i>
	<u>370.339</u>	<u>263.971</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo utang usaha dalam valuta asing.

*See Note 30 for details of trade payables that are denominated in foreign currencies.*

### 13. BEBAN AKRUAL

### 13. ACCRUED EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengiriman dan pengangkutan	54.146	57.654	<i>Delivery and transportation</i>
Kompensasi karyawan	40.187	39.455	<i>Employees' compensations</i>
Listrik, air, dan telepon	24.220	20.971	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	16.857	11.072	<i>Repair and sundry supplies</i>
Royalti	12.816	12.843	<i>Royalties</i>
Insentif dan komisi	4.248	2.607	<i>Incentives and commission</i>
Hak penjualan	4.083	4.083	<i>Sales rights</i>
Jasa ahli	2.797	3.546	<i>Professional fee</i>
Pengepakan dan pembelian umum	1.768	222	<i>Packing and general purchase</i>
Lainnya	38.150	27.570	<i>Other</i>
	<u>199.272</u>	<u>180.023</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban akrual kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 15.683 juta dan Rp 14.082 juta (Catatan 28).

*As of 31 December 2021 and 2020, related party accrued expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 15,683 million and Rp 14,082 million, respectively (Note 28).*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 13. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

### 13. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo beban akrual dalam valuta asing.

See Note 30 for details of accrued expenses that are denominated in foreign currencies.

### 14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

### 14. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Utang pembelian aset tetap	15.482	13.950	Payables for fixed asset purchases
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	12.331	5.849	Advances received from customers
Lainnya	4.869	6.180	Other
	32.682	25.979	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi (utang pembelian aset tetap dan lainnya) masing-masing sejumlah Rp 4.006 juta dan Rp 6.537 juta (Catatan 28).

As of 31 December 2021 and 2020, related party other current liabilities (payables for fixed asset purchases and other) amounted to Rp 4,006 million and Rp 6,537 million, respectively (Note 28).

Lihat Catatan 30 untuk imbalan saldo liabilitas jangka pendek lainnya dalam valuta asing.

See Note 30 for details of other current liabilities that are denominated in foreign currencies.

### 15. UTANG BANK

### 15. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December				In millions of Rupiah
	2021		2020		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 219.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar LIBOR bulanan ditambah 0,6% sampai dengan 1,18% atau JIBOR bulanan ditambah 0,7%. Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2021: Rp 552.000 juta dan USD 55.975.025 (jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai dengan Desember 2027) (2020: Rp 452.000 juta dan USD 113.569.136, jatuh tempo di antara Januari 2021 sampai dengan Desember 2027).	754.620	596.088	1.264.366	789.528	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch; several working capital facilities; maximum facility of USD 219,000,000 or equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly LIBOR plus 0.6% up to 1.18% or monthly JIBOR plus 0.7%. The loan outstanding as of 31 December 2021: Rp 552,000 million and USD 55,975,025 (due between January 2022 up to December 2027)(2020: Rp 452,000 million and USD 113,569,136 due between January 2021 up to December 2027).
Dipindahkan	754.620	596.088	1.264.366	789.528	Carry forward

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 15. UTANG BANK (Lanjutan)

### 15. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December				
	2021		2020		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
<b>Dalam jutaan Rupiah</b>					<i>In millions of Rupiah</i>
Pindahan	754.620	596.088	1.264.366	789.528	<i>Carried forward</i>
PT Bank Mizuho Indonesia; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 125.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5 sampai dengan 0,7% atau LIBOR bulanan ditambah 1,05% Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2021: Rp 80.000 juta dan USD 49.500.000 (jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai dengan Maret 2025) (2020: Rp 80.000 juta dan USD 65.845.853, jatuh tempo di antara Januari 2021 sampai dengan Maret 2025).	365.856	420.460	427.630	581.126	<i>PT Bank Mizuho Indonesia; several working capital facilities; maximum facility of USD 125,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.7% or monthly LIBOR plus 1.05%. The loan outstanding as of 31 December 2021: Rp 80,000 million and USD 49,500,000 (due between January 2022 up to March 2025) (2020: Rp 80,000 million and USD 65,845,853 due January 2021 up to March 2025).</i>
The Norinchukin Bank, Singapura; jumlah fasilitas sebesar USD 36.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar LIBOR ditambah 1,10%. Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2021: USD 19.733.333 (jatuh tempo di antara Maret 2022 sampai dengan Juli 2028) (2020: USD 21.266.667, jatuh tempo di antara Maret 2021 sampai dengan Juli 2028).	24.733	256.842	21.628	278.338	<i>The Norinchukin Bank; Singapore; maximum facility USD 36,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly LIBOR plus 1.10%. The loan outstanding as of 31 December 2021: USD 19,733,333 (due between March 2022 up to July 2028) (2020: USD 21,266,667 due between March 2021 up to July 2028).</i>
PT Bank BTPN Tbk fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 45.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% sampai dengan 0,75%. Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2021: USD 284.375 juta dan 7.000.000 (jatuh tempo di antara Januari 2022 sampai dengan Agustus 2025) (2020: Rp 313.542 juta dan USD 11.000.000, jatuh tempo di antara Januari 2021 sampai Agustus 2025).	143.633	240.625	184.322	284.375	<i>PT Bank BTPN Tbk working capital facility; maximum facility of USD 45,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.75%. The loan outstanding as of 31 December 2021: Rp 284,375 million and USD 7,000,000 (due between January 2022 up to August 2025) (2020: Rp 313,542 million and USD 11,000,000 due between January 2021 up to August 2025)</i>
	1.288.842	1.514.015	1.897.946	1.933.367	
Akrual atas bunga	5.628	-	6.727	-	<i>Accrued interest</i>
	<u>1.294.470</u>	<u>1.514.015</u>	<u>1.904.673</u>	<u>1.933.367</u>	

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan di atas adalah untuk fasilitas modal kerja dan untuk investasi atas mesin dan peralatan, dan tungku atas pabrik di Cikampek.

Perjanjian fasilitas mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap persyaratan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan administrasi.

### 15. BANK LOANS (Continued)

*The Company obtained loan facilities as above for working capital and for investment of machineries and equipment, and furnaces of its factory in Cikampek.*

*These facility agreements include certain restrictions, among other things, on compliance with certain administrative requirements. As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the administrative requirements.*

### 16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan paskakerja ke karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat pensiun. Imbalan tersebut terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mulai Februari 2015, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah berkontribusi Rp 60.000 juta per tahun untuk program tersebut. Seluruh dana Perseroan ditempatkan pada investasi pasar uang (yaitu deposito berjangka), yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, mutasi liabilitas, aset program, dan beban yang diakui selama tahun 2021 dan 2020:

### 16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

*In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

*Starting in February 2015, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company contributed Rp 60,000 million per year to the plan. All of the Company's fund is put in the money market investment (i.e. time deposits), in which their carrying amounts approximate their fair values.*

*The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, plan asset, and the expense recognized during 2021 and 2020:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<b>Mutasi liabilitas imbalan kerja pasti</b>			<b>Movement in the defined benefit obligation</b>
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	751.993	656.131	Defined benefit obligation, beginning of year
<b>Termasuk di laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Biaya jasa kini	57.762	50.998	Current service cost
Biaya jasa lalu	278	1.195	Past service cost
Biaya bunga	53.339	51.181	Interest cost
<b>Termasuk di penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial losses (gains) from:
- asumsi keuangan	(24.027)	77.694	financial assumption -
- penyesuaian pengalaman	(37.466)	(17.718)	experience adjustment -
- asumsi demografi	-	(619)	demographic assumption -
<b>Lainnya</b>			<b>Other</b>
Imbalan yang dibayar	(45.301)	(66.869)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>756.578</u>	<u>751.993</u>	Defined benefit obligation, end of year

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020		In millions of Rupiah
<b>Perubahan aset program</b>				<b>Changes in plan asset</b>
Nilai wajar aset program, awal tahun	(92.634)	(93.405)		Fair value of plan asset, beginning of year
<b>Termasuk di laba rugi</b>				<b>Included in profit or loss</b>
Pendapatan bunga	(7.648)	(7.446)		Interest income
<b>Termasuk di penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Included in other comprehensive income</b>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	3.980	2.027		Return on plan asset excluding interest income
<b>Lainnya</b>				<b>Others</b>
Luran dari Perseroan	(60.000)	(60.000)		Contributions paid by the Company
Imbalan yang dibayar	44.922	66.190		Benefits paid
Nilai wajar aset program, akhir tahun	(111.380)	(92.634)		Fair value of plan assets, end of year
<b>Liabilitas imbalan pasti neto</b>	<b>645.198</b>	<b>659.359</b>		<b>Net defined benefit obligation</b>

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	2018	2017	In millions of Rupiah
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	756.578	751.993	656.131	558.296	587.039	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(37.465)	(17.718)	(8.283)	19.422	(10.057)	Experience adjustment arising on plan liabilities

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2021		2020		
	Eksekutif/ Executive Per annum	Non-manajerial dan manajerial/ Non-managerial and managerial Per annum	Eksekutif/ Executive Per annum	Non-manajerial dan manajerial/ Non-managerial and managerial Per annum	
Tingkat diskonto	4,05%	7,55%	4,10%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	7,00%	12% / 7,07%	7,00%	12% / 7,70%	Future salary increase rate

Per 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti berkisar antara 2,96 dan 19,30 tahun (31 Desember 2020: antara 1,84 dan 20,05 tahun).

At 31 December 2021, the weighted average duration of the defined benefit obligation was ranging between 2.96 and 19.30 years (31 December 2020: between 1.84 and 20.05 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbalan hasil pasar atas obligasi pemerintah tanpa bunga yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at reporting date.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

### 16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dimulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan bertambahnya masa kerja.

*The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.*

#### Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

#### Sensitivity analysis

*Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:*

Dalam jutaan Rupiah	2021		2020		<i>In millions of Rupiah</i>
	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat dikonto (pergerakan 1%)	(80.237)	95.963	(79.718)	95.459	<i>Discount rate (1% movement)</i>
Skala gaji (pergerakan 1%)	93.777	(80.224)	93.107	(79.595)	<i>Salary scale (1% movement)</i>

Walaupun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa ini menunjukkan prakiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan.

*Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.*

### 17. MODAL SAHAM

### 17. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 milyar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

*The Company's authorized capital amounting to Rp 300 billion consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (in full amount) per share, of which 434,000,000 shares have been issued and fully paid-up.*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Jumlah/Amount (dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i> )	Shareholders
AGC Inc., Jepang	193.240.400	44,53%	96.620	<i>AGC Inc., Japan</i>
PT Rodamas, Indonesia	180.677.700	41,63%	90.339	<i>PT Rodamas, Indonesia</i>
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	60.081.900	13,84%	30.041	<i>Other (each with ownership of less than 5%)</i>
	<u>434.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.000</u>	

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

### 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan biaya emisi saham sebagai berikut:

*This account represents premium on share capital net of share issuance costs as follows:*

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

Agio saham	167.700	
Biaya emisi saham	(2.617)	
	165.083	

*Premium on share capital  
Share issuance costs*

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 per saham.

*Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 per share and the par value of the issued shares of Rp 500 per share.*

### 19. PENJUALAN NETO

### 19. NET SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pihak ketiga	3.009.805	2.150.374	<i>Unrelated parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.539.035	1.473.081	<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
AGC Inc., Jepang	95.842	89.579	<i>AGC Inc., Japan</i>
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	38.291	11.256	<i>AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.</i>
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	32.946	20.175	<i>Auto Glass Co., Ltd., Japan</i>
AGC Automotive Philippines, Inc.	24.206	17.045	<i>AGC Automotive Philippines, Inc.</i>
AGC Automotive China Co., Ltd.	7.654	5.510	<i>AGC Automotive China Co., Ltd.</i>
PT Auto Glass Indonesia	287	351	<i>PT Auto Glass Indonesia</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	73	418	<i>AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.</i>
	1.738.334	1.617.415	
	4.748.139	3.767.789	

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

*There were no sales to unrelated parties that the amount exceeded 10% of net sales.*

### 20. BEBAN POKOK PENJUALAN

### 20. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	1.300.000	1.197.632	<i>Raw materials used</i>
Kompensasi karyawan	603.243	517.608	<i>Employees' compensation</i>
Gas alam, listrik dan air	736.984	743.554	<i>Natural gas, electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap	475.935	479.990	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset hak-guna	22.829	15.831	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Beban produksi lainnya	474.612	337.283	<i>Other production costs</i>
Jumlah beban produksi	3.613.603	3.291.898	<i>Total production costs</i>

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

### 20. COST OF SALES (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Persediaan awal barang dalam produksi	37.292	41.776	<i>Beginning balance of goods in production</i>
Persediaan akhir barang dalam produksi	(40.635)	(37.292)	<i>Ending balance of goods in production</i>
Beban pokok produksi	<u>3.610.260</u>	<u>3.296.382</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	436.876	599.713	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Pembelian barang jadi	33.275	5.587	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(428.397)	(436.876)	<i>Ending balance of finished goods</i>
	<u>3.652.014</u>	<u>3.464.806</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan membeli persediaan dari pihak berelasi berikut:

*During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company purchased inventories from the following related parties:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat	362.170	252.853	<i>AGC Soda Corporation, United States Of America</i>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	74.486	42.455	<i>AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan</i>
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	54.112	13.949	<i>AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	18.377	9.014	<i>AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China</i>
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	12.020	7.423	<i>PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia</i>
PT Riken Indonesia	8.067	4.218	<i>PT Riken Indonesia</i>
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd	6.978	3.780	<i>AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd</i>
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd	3.431	1.569	<i>AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd</i>
AGC Automotive (Suzhou) Co., Ltd	3.239	-	<i>AGC Automotive (Suzhou) Co., Ltd</i>
AGC Inc., Jepang	2.982	7.962	<i>AGC Inc., Japan</i>
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang	2.231	-	<i>Tokai Kogyo Co., Ltd., Japan</i>
PT Auto Glass Indonesia	1.547	6.645	<i>PT Auto Glass Indonesia</i>
Al Obeikan AGC Glass Company, Arab Saudi	-	1.732	<i>Al Obeikan AGC Glass Company, Saudi Arabia</i>
AGC Glass Europe SA, Belgia	-	1.515	<i>AGC Glass Europe SA, Belgium</i>
Pemasok lainnya	59	54	<i>Other suppliers</i>
	<u>549.699</u>	<u>353.169</u>	

Tidak terdapat pembelian barang dari pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian barang.

*There were no purchases of inventories from unrelated parties that the amount exceeded 10% of total purchases of inventories.*



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**21. BEBAN PENJUALAN**

**21. SELLING EXPENSES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pengiriman dan pengangkutan	196.882	165.384	<i>Deliveries and transportations</i>
Kompensasi karyawan	133.713	125.480	<i>Employees' compensations</i>
Royalti	48.582	41.813	<i>Royalties</i>
Insentif dan komisi penjualan	39.188	30.452	<i>Incentives and commissions</i>
Penyusutan aset tetap	28.792	29.796	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kaca yang pecah selama pengiriman	9.901	10.244	<i>Broken glasses during deliveries</i>
Amortisasi asset hak-guna	8.834	12.078	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Hak penjualan (Catatan 29)	7.000	7.000	<i>Sales rights (Note 29)</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	5.987	6.372	<i>Repair and sundry supplies</i>
Lainnya	23.813	23.046	<i>Other</i>
	<u>502.692</u>	<u>451.665</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 beban penjualan kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 86.066 juta dan Rp 70.055 juta (Catatan 28).

*For the years ended 31 December 2021 and 2020, related party selling expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 86,066 million and Rp 70,055 million, respectively (Note 28).*

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kompensasi karyawan	50.795	55.905	<i>Employees' compensations</i>
Pajak bumi dan bangunan	17.916	20.089	<i>Land and building tax</i>
Listrik, air dan telepon	12.061	11.010	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan aset tetap	8.656	11.715	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	1.654	2.072	<i>Repair and sundry supplies</i>
Jasa ahli	1.299	48.414	<i>Professional service</i>
Lainnya	18.723	5.467	<i>Other</i>
	<u>111.104</u>	<u>154.672</u>	

**23. BIAYA KEUANGAN NETO**

**23. NET FINANCE COST**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban bunga atas pinjaman	67.963	121.129	<i>Interest expense on borrowings</i>
Beban bunga atas sewa	3.823	4.552	<i>Interest expense on leases</i>
Pendapatan bunga	(1.448)	(2.562)	<i>Interest income</i>
Kerugian selisih kurs, neto atas pinjaman	37.766	51.077	<i>Foreign exchange loss, net on borrowings</i>
	<u>108.104</u>	<u>174.196</u>	

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 24. PERPAJAKAN

### 24. TAXATION

a. Pajak yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Desember/31 December	
	2021	2020
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018	13.983	13.983
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019	-	33.092
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020	7.972	7.980
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2021	16.633	-
	<u>38.588</u>	<u>55.055</u>

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2018 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan Juni 2020 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 14.522 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 70.950 juta menjadi Rp 56.428 juta (diterima di bulan September 2020). Perseroan menerima Rp 539 juta dari ketetapan tersebut dan telah memulai proses banding untuk memulihkan sisa sebesar Rp 13.983 juta, atas dasar bahwa pengajuan pajak tahun 2018 telah mencerminkan secara akurat posisi pajak Perseroan sesuai dengan peraturan pajak.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2019 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan September 2021 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 33.013 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 33.092 juta. Pengembalian pajak diterima di bulan Oktober 2021. Perseroan menerima Rp 79 juta dari ketetapan tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2021 kasus ini telah selesai.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Desember/31 December	
	2021	2020
Pajak penghasilan karyawan pasal 21	7.109	4.345
Pajak penghasilan lainnya pasal 23, 26, 15 dan 4(2)	1.420	1.438
Pajak pertambahan nilai	1.489	-
	<u>10.018</u>	<u>5.783</u>

c. Komponen (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2021	2020
Pajak kini:		
Beban pajak tahun berjalan	-	-
Penyesuaian beban pajak tahun-tahun sebelumnya	(87)	(2.891)
	(87)	(2.891)
Pajak tangguhan	(60.040)	37.652
	<u>(60.127)</u>	<u>34.761</u>

a. Refundable taxes consist of:

<u>In millions of Rupiah</u>
Overpayment of corporate income tax 2018
Overpayment of corporate income tax 2019
Overpayment of corporate income tax 2020
Overpayment of corporate income tax 2021

The Company's 2018 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in June 2020 declared a tax assessment of Rp 14,522 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 70,950 million to Rp 56,428 million (received in September 2020). The Company accepted Rp 539 million of the assessment and has initiated the appeal process to recover the remaining Rp 13,983 million, on the basis that the 2018 tax filing had accurately reflected the Company's tax positions in accordance with the tax regulations.

The Company's 2019 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in September 2021 declared a tax overpayment of Rp 33,013 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 33,092 million. The tax refund was received in October 2021. The Company accepted Rp 79 million of the assessment and as of 31 December 2021 the case has been closed

b. Other taxes payable consists of:

<u>In millions of Rupiah</u>
Employee income tax-article 21
Other income tax-articles 23, 26, 15 and 4(2)
Value added tax

c. The components of income tax (expense) benefit are as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Current tax:
Current year tax expense
True-up adjustments to prior years' tax expense
Deferred tax

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**24. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**24. TAXATION (Continued)**

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dengan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. *Income tax expense is reconciled with profit (loss) before income tax as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	378.799	(465.748)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
	<u>83.336</u>	<u>(102.465)</u>	
Perbedaan permanen	4.207	6.121	<i>Permanent differences</i>
Dampak perubahan tarif pajak yang berlaku	11.859	19.330	<i>Effect of change in statutory tax rate</i>
Penyesuaian beban pajak tahun-tahun sebelumnya	87	2.891	<i>True-up adjustments to prior years' tax expense</i>
Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(39.362)	39.362	<i>Changes in unrecognized deferred tax assets</i>
Beban (manfaat) pajak	<u>60.127</u>	<u>(34.761)</u>	<i>Income tax expense (benefit)</i>

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

e. *The following reconciles profit (loss) before tax with taxable income (loss):*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	378.799	(465.748)	<i>Profit (loss) before tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghapusan persediaan	-	17.369	<i>Inventory write-off</i>
Kesejahteraan karyawan	4.626	6.072	<i>Employee benefits in-kind</i>
Biaya pemasaran	1.033	2.649	<i>Marketing expense</i>
Beban pajak	12.248	2.520	<i>Tax expense</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.448)	(2.957)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lainnya	2.663	2.169	<i>Other</i>
	<u>19.122</u>	<u>27.822</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(76.881)	(193.339)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.748)	(23.983)	<i>Provision for decline in inventory value</i>
Aset hak guna	469	1.200	<i>Right-of-use-assets</i>
Imbalan kerja	43.261	35.251	<i>Employee benefits</i>
	<u>(34.899)</u>	<u>(180.871)</u>	
Penghasilan (rugi) kena pajak	<u>363.022</u>	<u>(618.797)</u>	<i>Taxable income (loss)</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah rugi pajak Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena sampai dengan laporan keuangan ini disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perseroan, Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

*In these financial statements, the amount of tax loss for the year ended 31 December 2021 is based on preliminary calculations, as up to the date when these financial statements were approved for issuance by the Company's board of directors, the Company has not filed its corporate income tax return.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### 24. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
- Lebih bayar pajak penghasilan badan direkonsiliasi dengan beban pajak kini, sebagai berikut:
- e. The following reconciles profit (loss) before tax with taxable income (loss): (Continued)
- Overpayment of corporate income tax is reconciled with current tax expense, as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	(16.622)	(7.980)	Income tax-article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	(11)	-	Income tax-article 23
Lebih bayar pajak penghasilan kini	<u>(16.633)</u>	<u>(7.980)</u>	Overpayment of current income tax

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:
- f. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam rugi komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive loss</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	3.380	-	3.380	Provision for decline in inventory value
Kompensasi kerugian fiskal	149.870	(46.860)	-	103.010	Tax loss carry forwards
Liabilitas imbalan kerja	137.662	16.935	(12.653)	141.944	Employee benefits obligation
Aset hak-guna	240	127	-	367	Right-of-use assets
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	Equity-accounted investment
	<u>287.873</u>	<u>(26.418)</u>	<u>(12.653)</u>	<u>248.802</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(113.553)	(33.622)	-	(147.175)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	Other non-current assets
	<u>(114.129)</u>	<u>(33.622)</u>	<u>-</u>	<u>(147.751)</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>173.744</u>	<u>(60.040)</u>	<u>(12.653)</u>	<u>101.051</u>	Deferred tax assets

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam rugi komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive loss</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.274	(10.274)	-	-	Provision for decline in inventory value
Kompensasi kerugian fiskal	73.089	76.781	-	149.870	Tax loss carry forwards
Liabilitas imbalan kerja	140.682	(15.297)	12.277	137.662	Employee benefits obligation
Aset hak-guna	-	240	-	240	Right-of-use assets
Investasi pada metode ekuitas	115	(14)	-	101	Equity-accounted investment
	<u>224.160</u>	<u>51.436</u>	<u>12.277</u>	<u>287.873</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(99.691)	(13.862)	-	(113.553)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	(654)	78	-	(576)	Other non-current assets
	<u>(100.345)</u>	<u>(13.784)</u>	<u>-</u>	<u>(114.129)</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>123.815</u>	<u>37.652</u>	<u>12.277</u>	<u>173.744</u>	Deferred tax assets

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### 24. TAXATION (Continued)

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berikut ini aset pajak tangguhan Perseroan yang tidak diakui:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	3.764
Kompensasi kerugian fiskal	-	32.361
	-	36.125

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan *item* ini karena kecil kemungkinan laba pajak di masa depan tersedia bagi Perseroan untuk memperoleh manfaat darinya.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasi, yang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 468.225 juta, akan kedaluwarsa pada 2025 jika tidak digunakan terhadap laba kena pajak di masa depan.

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Kedudukan pajak Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang layak, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

- h. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

- f. *The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows: (Continued)*

*The following deferred tax assets of the Company have not been recognized:*

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Provision for decline in inventory value	-	3.764	
Tax loss carry forwards	-	32.361	
	-	36.125	

*Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company can utilize the benefit therefrom.*

*Tax loss carryforwards, which as of 31 December 2021 amounted to Rp 468,225 million, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.*

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

*The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

- h. *Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.*

### 25. LABA (RUGI) PER SAHAM

### 25. PROFIT (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	318.672	(430.987)	<i>Profit (loss) for the year (in millions of Rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan	434	434	<i>Weighted average number of outstanding/issued shares</i>
Laba (rugi) tahun berjalan per saham	Rp 734	(Rp 993)	<i>Profit (loss) per share</i>

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 26. KOMITMEN

Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 25.000 juta pada tanggal 31 Desember 2021.

*The Company had commitment with supplier to purchase fixed assets of Rp 25,000 million as at 31 December 2021.*

### 27. CADANGAN WAJIB

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

*In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 40 of 2007, the Company is required to set aside an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.*

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 82.500 juta, atau sekitar 38% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

*Total statutory reserves as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 82,500 million, or approximately 38% of the issued and fully paid-up capital.*

### 28. PIHAK BERELASI

a. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*a. Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2021						In millions of Rupiah
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	
Penjualan neto (Catatan 19)	95.842	2,02	1.642.205	34,59	287	0,01	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	2.982	0,18	545.170	32,79	1.547	0,09	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	81.633	16,24	4.433	0,88	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	10.616	2,27	169.902	36,29	85	0,02	Trade receivables (Note 5)
Piutang lainnya (Catatan 6)	571	1,62	-	-	386	1,10	Other receivables (Note 6)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	1.784	1,89	4.047	4,30	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	1.207	0,33	113.105	30,54	-	-	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	13.434	6,74	2.249	1,13	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	3.899	11,93	107	0,33	-	-	Other current liabilities (Note 14)

\*\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/penjualan/pembelian/beban yang bersangkutan.

*\*\* Percentage to the respective total assets/liabilities/sales/purchases/expenses.*

Dalam jutaan Rupiah	2020						In millions of Rupiah
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	
Penjualan neto (Catatan 19)	89.579	2,38	1.527.485	40,54	351	0,01	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	7.962	0,77	338.562	32,83	6.645	0,64	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	63.685	14,10	6.370	1,41	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	18.213	4,39	161.378	38,91	69	0,02	Trade receivables (Note 5)
Piutang lainnya (Catatan 6)	2.113	8,27	-	-	526	2,06	Other receivables (Note 6)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	6.718	5,93	3.812	3,37	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	188	0,07	41.478	15,71	537	0,20	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	10.931	6,07	3.151	1,75	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	4.164	16,03	2.373	9,13	-	-	Other current liabilities (Note 14)

\*\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/penjualan/pembelian/beban yang bersangkutan.

*\*\* Percentage to the respective total assets/liabilities/sales/purchases/expenses.*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 28. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

### 28. RELATED PARTIES (Continued)

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

Dalam jutaan Rupiah	2021
Dewan Komisaris:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	2.415
Direksi:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	30.127
Liabilitas imbalan kerja	6.718

c. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Inc., Jepang masing-masing untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window*, kaca *laminated*, kaca *focus*, *T-Sunlux Coated Glass*, dan *Vision* dan Perseroan membayar royalti sebesar sebesar 0,5% sampai dengan 4% (2020: 0,5% sampai dengan 3,5%) dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di periode antara Februari 2022 sampai dengan Desember 2035 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 44.149 juta (2020: Rp 35.443 juta).

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Glass Europe, Belgia dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass* (CVD CGP), dan kaca *focus*. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan membayar royalti sebesar 1% sampai dengan 4% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2030 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.433 juta (2020: Rp 6.370 juta).

Pada 1 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Rodamas (pemegang saham), dimana Perseroan diharuskan untuk membayar komisi keagenan sebesar 1,96% dari penjualan domestik neto atas produk kaca lembaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali disetujui bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Sepanjang tahun yang berakhir 31 Desember 2021, jumlah biaya komisi adalah sebesar Rp 37.484 juta (2020: Rp 28.242 juta).

b. *Key management employees compensation*

*Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:*

2020	<i>In millions of Rupiah</i>
	<i>Board of Commissioners:</i>
	<i>Salary and other benefits</i>
	<i>Board of Directors:</i>
	<i>Salary and other benefits</i>
	<i>Employee benefits obligation</i>

c. *At 31 December 2021 and 2020, the Company had the following contractual arrangements with related parties:*

*The Company has licensing agreements with AGC Inc., Japan each to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window, laminated glass, focus glass, T-Sunlux Coated Glass, and Vision under which the Company pays royalties at 0.5% to 4% (2020: 0.5% to 3.5%) of total net sales. These agreements expire in periods between Februari 2022 until December 2035 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 44,149 million (2020: Rp 35,443 million).*

*The Company has a licensing agreement with AGC Glass Europe, Belgium under which the Company manufactures and sells CVD Coated Glass Products (CVD CGP), and focus glass. Under these agreements, the Company pays royalties at 1% to 4% of total net sales. These agreements will expire in December 2030 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 4,433 million (2020: Rp 6,370 million).*

*On 1 January 2020, the Company entered into agency agreement with PT Rodamas (a shareholder), where the Company is required to pay commission of 1.96% from the net sales of the domestic flat glass product. The agreement is valid for one year period and shall be automatically renewed unless mutually agreed in writing by both parties to end the agreement. During the year ended 31 December 2021, the commission fees was Rp 37,484 million (2020: Rp 28,242 million).*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 28. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

### 28. RELATED PARTIES (Continued)

d. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transaction
AGC Inc., Jepang/Japan	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan, pembelian persediaan, aset tetap dan royalti/Sales, purchase of inventories, fixed assets and royalty
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Komisi/Commission
AGC Glass Europe SA, Belgia/Belgium	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan dan royalti / Purchase of inventories and royalty
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan dan aset tetap/ Purchase of inventories and fixed assets
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat/United States of America	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan aset tetap/Sales and purchase of inventories and fixed assets
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
PT Riken Indonesia	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
Al Obeikan AGC Glass Company, Arab Saudi	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Automotive (Suzhou) Co., Ltd	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
Auto Glass Co. Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchase of inventories
AGC Automotive China Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Automotive Philippines, Inc.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina/China	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
PT Auto Glass Indonesia	Entitas anak/Subsidiary	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories

### 29. PERJANJIAN PENTING

### 29. SIGNIFICANT AGREEMENT

#### Perjanjian hak penjualan

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Reflective Performance Glass (“Reflexindo”), dimana Reflexindo bermaksud mengalihkan seluruh jaringan penjualan dan pemasaran kaca *reflective* yang dimilikinya kepada Perseroan.

Perjanjian tersebut berlaku sampai Juni 2023, dengan total biaya pengalihan hak sebesar Rp 35.000 juta yang dibayarkan dengan cara cicilan selama periode lima tahun sampai dengan Juni 2022.

#### Sales right agreement

The Company has entered into an agreement with PT Reflective Performance Glass (“Reflexindo”), whereby Reflexindo transfers sales and marketing rights for reflective glass to the Company.

This agreement is valid through June 2023, with a sales rights fee totalling Rp 35,000 million that paid by installment for the period of five years until June 2022.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	2021		
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i> Rp juta/million	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	USD 658.905 JPY 25.455.372 AUD 8.122	9.402 3.154 84	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD 12.640.143 JPY 6.210.026	180.362 769	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	USD 9.631 JPY 1.446.219	137 179	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD 420.000	5.993	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset		<u>200.080</u>	<i>Total assets</i>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	USD 8.479.438 JPY 103.073.986 EUR 885.507 Lainnya/Other	120.993 12.771 14.281 330	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	USD 75.779 JPY 26.066.311 EUR 16.474 Lainnya/Other	1.081 3.230 266 19	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 21.585 JPY 10.768.943 EUR 48.595 Lainnya/Other	308 1.334 784 28	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	USD 132.298.431	1.887.768	<i>Bank loans</i>
Jumlah liabilitas		<u>2.043.193</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS, NETO</b>		<u>1.843.113</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, NET</b>

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

<b>30. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan)</b>	<b>30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)</b>
--	---

	2020				
		Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i>		
			Rp juta/million		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	USD	8.999.961	126.944	<i>Cash and cash equivalents</i>	
	JPY	37.603.184	5.133		
	AUD	9.949	107		
Piutang usaha	USD	12.493.544	176.221	<i>Trade receivables</i>	
	JPY	13.123.440	1.791		
	AUD	200.136	2.156		
Piutang lainnya	JPY	200.000	27	<i>Other receivables</i>	
	AUD	44.228	476		
Aset tidak lancar lainnya	USD	420.000	5.924	<i>Other non-current assets</i>	
Jumlah aset			318.779	<i>Total assets</i>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
Utang usaha	USD	5.596.626	78.940	<i>Trade payables</i>	
	JPY	52.961.422	7.229		
	EUR	752.606	13.043		
	Lainnya/Other		93		
Beban akrual	USD	24.504	346	<i>Accrued expenses</i>	
	JPY	18.385.062	2.510		
	EUR	20.033	347		
	Lainnya/Other		18		
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	137.392	1.938	<i>Other current liabilities</i>	
	JPY	23.593.975	3.221		
	EUR	7.604	132		
Utang bank	USD	211.859.766	2.988.282	<i>Bank loans</i>	
Jumlah liabilitas			3.096.099	<i>Total liabilities</i>	
<b>JUMLAH LIABILITAS, NETO</b>			2.777.320	<b>TOTAL LIABILITIES, NET</b>	

Penjabaran ke dalam Rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 32).

*The amounts were translated into Rupiah at the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the reporting date (Note 32).*

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 31. INFORMASI SEGMENT

### 31. SEGMENT INFORMATION

#### Segmen usaha

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang direktur.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif, kaca berlapis, dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif, yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated*, yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

	Kaca Lembaran/ <i>Flat Glass</i>		Kaca Otomotif/ <i>Automotive Glass</i>		Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Penjualan neto:									
Eksternal	3.428.563	2.895.031	1.319.576	872.758	-	-	4.748.139	3.767.789	Net sales:
Antar segmen	207.449	159.706	-	-	(207.449)	(159.706)	-	-	External
Jumlah penjualan neto	3.636.012	3.054.737	1.319.576	872.758	(207.449)	(159.706)	4.748.139	3.767.789	Inter segment
Beban pokok penjualan							(3.652.014)	(3.464.806)	Total net sales
Laba bruto							1.096.125	302.983	Cost of sales
Beban lainnya							(979)	(1.150)	Gross profit
Beban penjualan							(502.692)	(451.665)	Other expense
Beban umum dan administrasi							(111.104)	(154.672)	Selling expenses
Keuntungan selisih kurs, neto							2.380	5.934	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya							3.173	7.018	Foreign exchange gain, net
Laba (rugi) usaha							486.903	(291.552)	Other income
Pendapatan keuangan							1.448	2.562	Operating profit (loss)
Biaya keuangan							(109.552)	(176.758)	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak							378.799	(465.748)	Finance cost
									Profit (loss) before tax
Informasi lainnya									Other information
Aset segmen	6.284.574	6.778.996	979.263	909.033	-	-	7.263.837	7.688.029	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	139.639	273.628	Unallocated corporate assets
Jumlah aset							7.403.476	7.961.657	Total assets
Liabilitas segmen	4.035.678	4.895.558	64.411	130.479	-	-	4.100.089	5.026.037	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	10.018	5.783	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas							4.110.107	5.031.820	Total liabilities

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak.

#### Business segments

The Company has two business segments, namely flat glass segment and automotive glass segment. Each segment is headed by a director.

The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass, coated glass, and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.

The automotive glass segment produces two main types of automotive glass, tempered glass and laminated glass, which are primarily used in the automotive industry.

The results of operations of each segment are disclosed below (in millions of Rupiah):

Segment assets and liabilities do not include tax assets and liabilities.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Segmen geografis**

**Geographical segments**

- a. Perseroan memproduksi kaca lembaran dan kaca otomotif. Penjualan produk Perseroan dilakukan di pasar domestik dan ekspor

- a. The Company produces flat glass and automotive glass. Sales of the Company's products are carried out in the domestic and export markets.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Kegiatan usaha Perseroan dilakukan di tiga wilayah yaitu Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

The Company's Head Office is located in Jakarta. The Company's business activities are carried out in three regions namely Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.

Kegiatan produksi dan penjualan berbagai jenis produk kaca lembaran dilaksanakan di Pabrik Cikampek dan Sidoarjo.

The production and sale of various types of flat glass products is carried out at the Cikampek and Sidoarjo Factories.

Sedangkan kegiatan produksi dan penjualan kaca otomotif dijalankan di Pabrik Cikampek.

While the production and sale of automotive glass is carried out at the Cikampek Factory.

- b. Informasi berikut menunjukkan distribusi akhir dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

- b. The following information shows the end distribution of sales of the Company regardless of where the goods were produced:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Indonesia	3.006.514	2.147.670	Indonesia
Asia Pasifik	1.686.970	1.577.637	Asia Pacific
Lainnya	54.655	42.482	Other
	<u>4.748.139</u>	<u>3.767.789</u>	

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

**Financial instruments**

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities that are recognized at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Tabel dibawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas derivatif, termasuk level hirarki nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy.

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2 / fair value level 2)	Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2/ fair value level 2)	
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	29	-	Foreign currency forward contract assets
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	(471)	(2.159)	Foreign currency forward contract liabilities

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### 32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset kontrak *forward* mata uang asing per 31 Desember 2021 dengan total nilai nosional sebesar Rp 14.332 juta, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing per 31 Desember 2021 dengan total nilai nosional sebesar Rp 72.377 juta, jatuh tempo dalam jumlah yang bervariasi antara 31 Maret 2022 sampai 30 Juni 2022 (2020: Rp 44.764 juta, jatuh tempo dalam jumlah yang bervariasi antara 31 Maret 2021 sampai 30 Juni 2021).

Tabel dibawah ini menunjukkan teknik valuasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan.

Tipe	Teknik valuasi
Aset/liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar ditentukan berdasarkan pada, baik nilai sekarang bersih dan model arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko dan <i>benchmark</i> suku bunga serta sebaran kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto, harga obligasi, dan nilai tukar mata uang asing.

#### Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

#### Financial instruments (Continued)

Forward foreign exchange contract assets as of 31 December 2021 with notional value totaling Rp 14,332 million, due on 31 March 2022.

Forward foreign exchange contract liabilities as of 31 December 2021 with notional value totaling Rp 72,377 million, due in varying amounts between 31 March 2022 up to 30 June 2022 (2020: Rp 44,764 million, due in varying amounts between 31 March 2021 up to 30 June 2021).

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Type	Valuation technique
Foreign exchange forward contract assets/liabilities	Income approach technique: The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

#### Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and currency risks that arises in the normal course of business.

#### Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### 32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Risiko kredit (Lanjutan)

##### Piutang usaha

Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau umur piutang usaha dan memberi perhatian khusus terhadap piutang usaha yang lewat jatuh tempo dengan secara aktif melakukan penagihan kepada pelanggan.

Analisa dari kualitas kredit piutang usaha dirangkum di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	423.105	348.386	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	45.005	61.806	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.439	31 - 60 days
61 - 90 hari	5	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12	122	More than 90 days
	468.127	414.753	

Tidak ada signifikan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021.

##### Kas di bank dan setara kas

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

##### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban liabilitas keuangan yang seharusnya diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan aktualnya.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari beberapa bank dalamantisipasi hambatan di masa depan yang muncul dari pandemi COVID-19. Pada 31 Desember 2021, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank untuk modal kerja yang belum digunakan sebesar USD 130,4 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang, tersedia antara tanggal 30 Juni dan 30 September 2022.

#### Credit risk (Continued)

##### Trade receivables

The Company minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by monitoring aging of trade receivables and put special attention to overdue trade receivables by actively enforce collection from the customers.

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

There are no significant exposure to credit risk of trade receivables as at 31 December 2021.

##### Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

##### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

In 2021, the Company has obtained additional loan facility for working capital from several banks in anticipation of future constraints arising from COVID-19 pandemic. As of 31 December 2021, the Company had unused bank loan facilities for working capital amounted to USD 130.4 million or equivalent in Rupiah or JPY, available through various dates between 30 June and 30 September 2022.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RESIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND  
FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Liquidity risk (Continued)**

Fasilitas tersebut memiliki tanggal jatuh tempo pembayaran enam bulan dari tanggal penarikan.

The above mentioned facilities, having final repayment date six months from the drawdown date.

Manajemen berkeyakinan bahwa perihal tersebut di atas cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan setidaknya untuk dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan

Management believes that the above are sufficient to cover the Company's working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 2 years	2 – 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<b>31 Desember 2021</b>							<b>31 December 2021</b>
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>							<b>Non-derivative financial liabilities</b>
Utang usaha	370.339	370.339	370.339	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	199.272	199.272	199.272	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.682	32.682	32.682	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	2.808.485	2.884.555	1.323.417	548.358	849.521	163.259	Bank loans
Liabilitas sewa	43.642	47.436	22.737	14.598	10.101	-	Lease liabilities
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>							<b>Derivative financial liabilities</b>
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	471	471	471	-	-	-	Foreign currency forward contract liabilities
	<b>3.454.891</b>	<b>3.534.755</b>	<b>1.948.918</b>	<b>562.956</b>	<b>859.622</b>	<b>163.259</b>	

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 2 years	2 – 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<b>31 Desember 2020</b>							<b>31 December 2020</b>
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>							<b>Non-derivative financial liabilities</b>
Utang usaha	263.971	263.971	263.971	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	140.568	140.568	140.568	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	25.979	25.979	25.979	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	3.838.040	3.976.153	1.949.788	470.406	1.253.128	302.831	Bank loans
Liabilitas sewa	56.506	62.928	25.210	17.627	20.091	-	Lease liabilities
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>							<b>Derivative financial liabilities</b>
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	2.159	2.159	2.159	-	-	-	Foreign currency forward contract liabilities
	<b>4.327.223</b>	<b>4.471.758</b>	<b>2.407.675</b>	<b>488.033</b>	<b>1.273.219</b>	<b>302.831</b>	

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### 32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Risiko tingkat bunga

Perseroan memiliki utang bank dengan bunga variabel yang mengekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk memonitor pergerakan tingkat bunga secara berkala.

Perubahan 10 basis poin pada tingkat bunga pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan dampak kenaikan (penurunan) terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih kurs mata uang asing.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>
Kenaikan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 basis poin	2.186

#### Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri, dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, AUD, EUR dan JPY. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya kontrak *forward* mata uang asing.

Risiko mata uang asing Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset	200.080	318.779
Liabilitas	(2.043.193)	(3.096.099)
	(1.843.113)	(2.777.320)
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	(14.332)	-
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	72.377	44.764
Eksposur neto	<u>(1.785.068)</u>	<u>(2.732.556)</u>

#### Interest rate risk

The Company has variable rate bank loans that exposed to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate. The Company has a policy to constantly monitoring movements in interest rates.

A change of 10 basis points in interest rates at 31 December 2021 and 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
2.988	Increase in interest rates by 10 basis points

#### Currency risk

The Company has exposure to currency risk through transactions (purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers, and export sales) in currencies other than Rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, AUD, EUR, and JPY. This risk is, to some extent, mitigated by entering into forward foreign exchange contracts.

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Assets
Liabilities
Forward foreign exchange contract assets
Forward foreign exchange contract liabilities
Net exposure



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### 32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Risiko mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.269
Dolar Australia (AUD) 1	10.344
Euro Eropa (EUR) 1	16.127
Yen Jepang (JPY) 1	123,9

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap valuta lain akan berdampak pada kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada pergerakan kurs yang menurut manajemen mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih tingkat bunga, dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Dalam jutaan Rupiah	2021
Rupiah melemah sebesar 1,5%	(20.885)

#### Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk menanggapi kebutuhan belanja modal yang besar terkait dengan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan modal Perseroan selama tahun berjalan.

#### Currency risk (Continued)

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 December 2021 and 2020, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2020	
	Rp	
	14.105	<i>U.S. Dollar (USD) 1</i>
	10.771	<i>Australian Dollar (AUD) 1</i>
	17.330	<i>European Euro (EUR) 1</i>
	136,5	<i>Japanese Yen (JPY) 1</i>

Strengthening/weakening of the Rupiah against other currencies would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on movement of exchange rate that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	2020	<i>In millions of Rupiah</i>
	(31.971)	<i>Rupiah weakens by 1.5%</i>

#### Capital management

The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business, including to address the need for substantial capital expenditure inherently required with respect to refurbishment of production facilities. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders, and by optimizing debt levels.

There were no changes made in the Company's capital management policies during the year.



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00126/2.1005/AU.1/04/0855-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: 00126/2.1005/AU.1/04/0855-1/1/III/2022

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asahimas Flat Glass Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asahimas Flat Glass Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Chandra Hartono, S.E., M.M., CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0855/Public Accountant License No. AP. 0855

30 Maret 2022

30 March 2022

